

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit hemoroid merupakan kondisi patologis anorectal yang umum terjadi pada usia dewasa. Hal ini disebabkan oleh peningkatan tekanan dan dilatasi abnormal pleksus pembuluh darah hemoroid (Soeseno et al., 2021). Hemoroid dapat muncul dengan berbagai gejala, termasuk pendarahan anus, prolaps, gatal, atau iritasi kulit perineal (De Marco & Tiso, 2021).

Menurut data *World Health Organization* (WHO), jumlah penderita hemoroid di dunia pada tahun 2014 diperkirakan mencapai 230 juta jiwa dengan presentase 54% dan diperkirakan akan meningkat menjadi 350 juta jiwa pada tahun 2030. Penderita hemoroid akan terus bertambah, prevalensi hemoroid di Indonesia berkisar 5,7% dari total 10 juta penduduk, namun hanya 1,5% saja yang terdiagnosa. Sedangkan, data Riskesdas tahun 2020 menyebutkan terdapat 12,5 juta jiwa penduduk Indonesia mengalami hemoroid, yang berarti secara epidemiologi akan diperkirakan pada tahun 2030 prevalensi angka kejadian hemoroid di Indonesia akan mencapai 21,3 juta orang (Rifki et al., 2024). Berdasarkan data dari The National Center Health Statistic di Amerika Serikat, prevalensi hemoroid sekitar (4,4%) (Butar-Butar et al., 2020). Beberapa penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa umum kejadian hemoroid dan factor penyebab yang terkait. Australia memiliki tingkat hemoroid tertinggi (38,93%), selanjutnya israel (16%) dan korea (14,4%) (Kibret et al., 2021). Sejauh ini, belum ada penelitian yang jelas tentang prevalensi hemoroid di Indonesia secara nasional (Al Hasani, S. et al., 2024).

Pendarahan merupakan gejala paling umum yang terjadi pada penderita hemoroid. Dalam tahap awal hemoroid, darah yang keluar dari anus terbentuk karena

kompensasi dinding arteri yang menipis atau berdilatasi. Hal ini yang mempengaruhi kerentanan terhadap kerusakan yang dapat menyebabkan pendarahan yang sering. Dan karena pendarahan yang sering itu kadang-kadang dapat menyebabkan anemia berat (Rosyida et al., 2023).

Meskipun bukan penyakit berbahaya namun hemoroid dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan juga dapat mengurangi kualitas hidup seseorang, seperti menyebabkan ketidaknyamanan fisik maupun psikologis karena rasa nyeri, gatal, dan pendarahan (Baiq et al., 2022; Nathania et al., 2024). Oleh karena itu, rekomendasi menyarankan bahwa asupan serat dan cairan yang cukup dapat memperbaiki gejala. Serat makanan sebaiknya dimulai dari jumlah yang sedikit dan ditingkatkan secara bertahap agar pasien dapat melakukannya tidak menimbulkan reaksi yang merugikan, seperti kram perut dan kembung. Selain itu, pasien juga harus menghindari kebiasaan kamar mandi yang tidak sehat, seperti membaca saat menggunakan toilet dan mengejan terlalu banyak. Tekanan perut meningkat saat anda duduk untuk buang air besar selama lebih dari 10-15 menit itu yang menyebabkan pembengkakan pada wasir (Soeseno et al., 2021). Maka berdasarkan hal ini, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam tentang keefektifan penatalaksanaan kesehatan di rumah yang dilakukan oleh pasien pend penyakit hemoroid sekitar 7 sampai 8 tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Pada uraian pada latar belakang diatas, dapat dirumuskan karya tulis ilmiah ini yaitu "Bagaimana Gambaran Penatalaksanaan Kesehatan Pasien Hemoroid di Rumah Pada Pasien Ny.K di Desa Kemulan Kecamatan Turen-Kab Malang tahun 2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengeksplorasi Gambaran Penatalaksanaan Kesehatan Pasien Hemoroid di Rumah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi keefektifan terapi medikamentosa dengan menggunakan tumbuhan herbal.
2. Mengeksplorasi penatalaksanaan kesehatan non farmakologi berbasis dengan perubahan pola makan dan perilaku.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pasien

Hasil laporan tulis ini diharapkan pasien bisa memahami bagaimana penatalaksanaan kesehatan penyakit hemoroid yang benar dan gaya hidup untuk mengurangi resiko komplikasi serta memperoleh perawatan yang tepat.

1.4.2 Bagi Perawat

Karya tulis ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan informasi serta gambaran untuk perawat dalam penatalaksanaan kesehatan pada pasien penderita hemoroid dirumah.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat sebagai referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang gambaran penatalaksanaan kesehatan pada pasien hemoroid di rumah.